

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY*,
DEBT TO EQUITY RATIO, DAN *CURRENT
RATIO* TERHADAP *PRICE/EARNING RATIO***

(Studi pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

POPPY DYAH SULISTYAWATI
NIM. C2A008121

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Poppy Dyah Sulistyawati
Nomor Induk Mahasiswa : C2A008121
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY*,
DEBT TO EQUITY RATIO, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *PRICE/EARNING RATIO*
(Studi pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)
Dosen Pembimbing : Dr. Mahfudz, SE, MT

Semarang, Agustus 2016

Dosen Pembimbing

Dr. Mahfudz, SE, MT
197309101998031003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Poppy Dyah Sulistyawati
Nomor Induk Mahasiswa : C2A008121
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY*,
DEBT TO EQUITY RATIO, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *PRICE/EARNING RATIO*
(Studi pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal, Agustus 2016

Tim Penguji

1. Dr. Mahfudz, S.E., M.T (.....)

2. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si (.....)

3. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Poppy Dyah Sulistyawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “**Analisis Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Price/Earning Ratio* (Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

Poppy Dyah Sulistyawati
NIM C2A008121

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk”

-QS Adh Dhuhaa:5-

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

Persembahan

- Ayah Ibu tercinta yang selalu menginspirasi, senantiasa memberi dorongan, doa dan kasih sayangnya.
- Teman- teman Manajemen Undip 2008.

ABSTRACT

Share prices on stock exchange is something that is of concern/signall to investor. With a Price/Earning Ratio method, stock price reflected against of overall profit in listed companies. This research wants to examine the effects of Return on Equity, Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) against Price/Earning Ratio of consumer goods company listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2015.

Data in this research was obtained by purposive sampling method, with some criteria: (1) the consumer goods company listed on the Indonesia Stock Exchange in research period and still operating consistently in the research period; (2) the available of financial statement as the research period; (3) the manufactur company has not negative profit.

The result of this research shows that the data has fulfill the classical asumption, such as: the data distributed normally, no multicollinearity, no autocorrelation, and no heteroscedasticity. The result of regression analysis, found that partially Retun on Equity, have a positive significant to Price Earning Ratio of Consumer Goods company. Current Ratio variable , have a negative significant to Price Earning Ratio of Consumer Goods company. While Debt to Equity Ratio doesn't have influence to Price/Earning Ratio of Consumer Goods company. The three variable that used in this research Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) simoultaneously have an influence to Price Earning Ratio of Consumer Goods company. The predictive capability of the three variable simoultaneously amounted 18,2%. This could indicate that investors in tarding floor of Consumer Goods company tend to speculative trading in shares on the Indonesia Stock Exchange.

Keyword: Price/Earning Ratio Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR)

ABSTRAK

Harga saham adalah sesuatu di lantai bursa yang menjadi perhatian/signal investor. Dengan pendekatan *Price/Earning Ratio*, harga saham direfleksikan terhadap total keuntungan yang dapat dihasilkan Emiten. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Price/Earning Ratio*. Pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015.

Data pada penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan konsisten ada selama periode penelitian (2012 sampai dengan 2015), (2) Perusahaan *Consumer Goods* yang menyediakan data laporan keuangan selama periode penelitian (2012 sampai dengan 2015) dan (3) Perusahaan *Consumer Goods* tidak menghasilkan laba negatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data-data yang digunakan didalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, yang meliputi: data terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinieritas, tidak terdapat autokorelasi, dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Price/Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Consumer Goods*. Variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price/Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Consumer Goods*. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price/Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Consumer Goods*. Ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Price/Earning Ratio*. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel secara simultan adalah sebesar 18,2%. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa investor di lantai bursa sektor *Consumer Goods* cenderung spekulatif dalam melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Price/Earning Ratio* *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio* terhadap *Price/Earning Ratio* (Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**”. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Atas berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan bantuan, dorongan, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini, dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang membuat penulis secara akademik, bangga dapat mengenyam bangku kuliah di Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ak. CA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas yang telah membina dan memberi arahan dalam perkuliahan.
3. Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran pelaksanaan akademik selama ini.
4. Ayah Ibu tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, fasilitas, serta kasih sayang yang luar biasa hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Mahfudz, S.E., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran serta dukungan hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Joko Sampurno, M.M., selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan skripsi ini.

8. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan serta penyusunan skripsi ini.
9. Kakak dan adik-adik tersayang Nimas Sulistyaningsih, Arief Yuliyanto Putro, Pinkan Afielia Firdaust yang selalu menemani, mendoakan mendampingi, dan menguatkan dalam berbagai keadaan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku tersayang Tsania, Guruh, Okky, dan Ragil yang selalu memberi semangat, motivasi, dukungan, dan kekuatan untuk terus berjuang hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Ria, Ardan, Arta, Yonathan, Sarsha, Venantia, Andi, Allan, teman dari awal kuliah yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, bantuan, informasi, pembelajaran, perhatian, dan doa dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari akan kekurangsempurnaan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu segala kritik maupun saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar kelak dikemudian hari dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Semarang, Agustus 2016

Penulis,

Poppy Dyah Sulistyawati
NIM C2A008121

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1.3.1. Tujuan Penelitian	11
1.3.2. Kegunaan Penelitian	12
1.4. Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	14
2.1.1. Landasan Teori	14
2.1.1.1. Harga Saham	14
2.1.1.2. <i>Signalling Theory</i>	20
2.1.1.3. Teori <i>Chaos</i>	21
2.1.1.4. Nilai Perusahaan	23
2.1.1.5. Nilai Saham	24
2.1.1.6. Pendekatan PER	29
2.1.1.7. <i>Return on Equity</i>	32
2.1.1.8. <i>Debt to Equity Ratio</i>	33
2.1.1.9. <i>Current Ratio</i>	34
2.1.2. Penelitian Terdahulu.....	36
2.2. Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat dan Perumusan Hipotesis	42
2.2.1. Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap <i>Price/Earning</i>	42
2.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Price/Earning Ratio</i> ...	43
2.2.3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Price/Earning Ratio</i>	43
2.3. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
3.1.1. Variabel Penelitian.....	47
3.1.2. Definisi Operasional Variabel	48

3.2. Populasi dan Sampel	50
3.3. Jenis dan Sumber Data	52
3.4. Teknik Pengumpulan Data	53
3.5. Teknik Analisis Data	54
3.5.1. Pengujian Asumsi Klasik	54
3.5.1.1. Uji Normalitas	55
3.5.1.2. Uji Multikolinieritas	55
3.5.1.3. Uji Autokorelasi	56
3.5.1.4. Uji Heteroskedastisitas	57
3.5.2. Pengujian Hipotesis	58
3.5.2.1. Uji Statistik F	58
3.5.2.2. Uji t	60
3.5.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)	60
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	62
4.1. Deskripsi Objek Penelitian dan Statistik Variabel Penelitian	62
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian	64
4.1.2. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	64
4.2. Analisis Data	67
4.2.1. Uji Asumsi Klasik	67
4.2.1.1. Uji Normalitas	68
4.2.1.2. Uji Multukolinieritas	72
4.2.1.3. Uji Autikorelasi	73
4.2.1.4. Uji Heteroskedastisitas	74
4.2.2. Pengujian Hipotesis	75
4.2.2.1. Uji F	78
4.2.2.2. Uji t	79
4.2.2.3. Koefisien Determinasi	81
4.3. Interpretasi Hasil	82
BAB V PENUTUP	90
5.1. Simpulan	90
5.2. Keterbatasan	91
5.3. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rata-Rata PER dari Seluruh Sektor Saham yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2015	7
Tabel 1.2. Rata-Rata PER, DER, ROE, dan CR Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2015	7
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel	50
Tabel 3.2. Perusahaan Sampel Penelitian	52
Tabel 3.3. Keputusan Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.1. Rata-Rata Perkembangan PER dari Seluruh Sektor Saham yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2011-2015	63
Tabel 4.2. Sampel Perusahaan Penelitian	64
Tabel 4.3. Deskripsi Variabel Penelitian	65
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.5. Casewise Diagnostics Observation	69
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	76
Tabel 4.11. Hasil Uji Simultan (Uji F)	78
Tabel 4.12. Hasil Uji Parsial (Uji t)	79
Tabel 4.13. Kesimpulan Hasil Uji t	81
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. <i>Closing Price</i> Saham IHSG Indonesia	3
Gambar 2.1. Pengaruh <i>Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio</i> terhadap <i>Price/Earning Ratio</i>	45
Gambar 4.1. Uji Normalitas Probability Plot	71
Gambar 4.3. Chart Komposisi Aktiva Lancar Perusahaan <i>Consumer Goods</i> tahun 2015	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	97
Lampiran B Daftar Variabel Dependen dan Variabel Independen	99
Lampiran C Hasil Analisis Regresi	106

BAB I

PENDAHULUAN

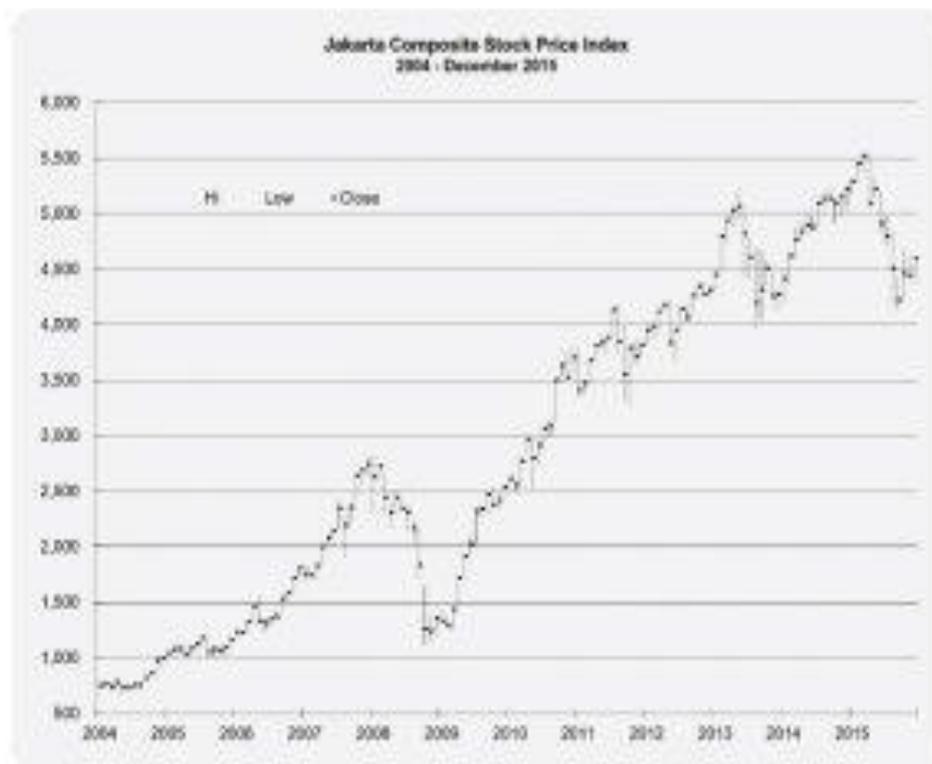
1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu potensi perekonomian nasional, yang memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkembangkan perekonomian nasional. Ditambah dengan adanya campur tangan pemerintahan di bidang keuangan dan perbankan, menjadikan pasar modal sebagai media investasi di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Dan peningkatan ini menjadikan pasar modal menjadi pilihan alternatif investasi masyarakat, dimana alternatif investasi yang dilakukan masyarakat, kini tidak lagi terbatas pada aktiva riil dan simpanan pada sistem perbankan.

Menurut Jogiyanto (2000) pasar modal di Indonesia menjalankan dua macam fungsi, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonominya, pasar modal sebagai penyedia fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (emiten). Pasar modal dalam menjalankan fungsi keuangan, dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, investor berharap akan mendapatkan imbal hasil atau *return* dari investasi yang dilakukannya, sesuai dengan penyertaan modal bagian saham yang dimiliki. Jadi masyarakat dapat menikmati keuntungan dari perusahaan walaupun mereka bukan pendiri atau pengelola, yaitu dengan membeli saham perusahaan tersebut. Bagi peminjam dana atau perusahaan emiten, ketersediaan dana tersebut memungkinkan mereka untuk

melakukan kegiatan usaha tanpa harus menunggu dana hasil operasi perusahaannya. Proses semacam ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan suatu negara.

Krisis ekonomi global yang melanda dunia pada tahun 2008 telah membawa pengaruh bagi semua negara. Tak terkecuali di Indonesia krisis ekonomi global ini juga turut mempengaruhi kondisi pasar modal Indonesia. Terbukti, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indikator utama pasar modal Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2008. Meski begitu, kondisi tersebut tidak berlangsung lama. Dapat terlihat pada tahun 2010-2012 kondisi lantai bursa BEI meningkat pesat. Namun juga mengalami penurunan 10,15% selama tahun 2013. Pada tahun 2014 kembali meningkat 5,48%, dan kembali turun pada penutupan bulan Desember 2015. Berikut ini adalah gambar dari pergerakan harga saham IHSG di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) beberapa periode sebelumnya, dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1***Closing Price Saham IHSG Indonesia***

Sumber : www.IDX.co.id

Dari gambar 1.1 diatas, dapat dilihat pergerakan harga dalam lantai bursa mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Perkembangan harga saham yang beredar di pasar merupakan poin utama yang menjadi perhatian investor. Harga saham mewakili nilai perusahaan, kondisi perusahaan yang baik tercermin dari kemampuan finansial perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan keuntungan yang diterima investor juga akan meningkat. Harga saham merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham (Weston dan Copeland) dalam Indarwanta (2004). Dan itu

sebabnya perubahan harga saham yang terjadi dapat mempengaruhi persepsi investor dan calon investor terhadap suatu perusahaan.

Harga saham terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran dari investor yang ada di pasar. Berdasarkan Teori *Chaos*, harga saham di pasar ditentukan oleh dua hal, yang pertama adalah faktor emosional investor, hal ini terlihat dari pergerakan saham dalam pasar modal disebabkan oleh harga yang ditawarkan perusahaan. Berikutnya yang kedua adalah faktor rasional, dimana harga saham terbentuk atas informasi fundamental yang ada dalam perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sunariyah (2004) ada dua pendekatan yang digunakan untuk menilai suatu harga saham yaitu: analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal, mengukur kinerja saham dengan menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti volume perdagangan, indeks harga saham individu maupun gabungan, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Analisis fundamental, mengukur kinerja harga saham melalui laporan data keuangan dari perusahaan emiten.

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal dan informasi pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Hartono, 2005). Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan

tahunan dapat berupa informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Sehingga akan lebih baik investor menganalisis kekuatan harga saham yang beredar dipasar berdasar segi fundamentalnya.

Jogiyanto (1998), menyatakan bahwa investor menggunakan analisis fundamental dengan mempertimbangkan nilai intrinsik suatu saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Konsep pendekatan fundamental bekerja dengan menggunakan dasar dari hasil laporan keuangan perusahaan dan perkembangan harga saham di Pasar Bursa Efek. Dasar-dasar pertimbangan utamanya adalah kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa datang, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam analisis fundamental, terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menghitung nilai intrinsik saham, yaitu dengan pendekatan nilai sekarang (*present value approach*) dan pendekatan PER (*Price/Earning Ratio*).

Menurut Salim (2010) pada dasarnya *Price/Earning Ratio* (PER) menunjukkan kepada investor kapan kira-kira harga sebuah saham akan balik modal. Besaran *Price/Earning Ratio* (PER) juga akan berubah-ubah mengikuti perubahan harga yang ada di pasar dan proyeksi laba bersih perusahaan. Transaksi yang terjadi di lantai bursa didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka semakin meningkat permintaan akan saham yang selanjutnya meningkatkan harga saham.

Pendekatan *Price/Earning Ratio* (PER) sering digunakan analisis sekuritas untuk menilai harga saham karena pada dasarnya rasio P/E memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Pendekatan *Price/Earning Ratio* (PER) yaitu rasio antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham. Menurut Fabozzi (2000) pemegang saham menggunakan rasio P/E untuk memperkirakan laba di masa mendatang. Dan Rasio P/E ini rutin menyediakan indikasi mengenai harapan pasar jika laba disesuaikan dengan benar pada saat perhitungan rasio dilakukan.

Selain itu *Price/Earning Ratio* (PER) juga memiliki beberapa atribut menarik yaitu memberikan standar yang baik dalam membandingkan harga saham untuk laba per lembar saham yang berbeda dan kemudahan dalam membuat estimasi yang digunakan sebagai input pada *Price/Earning Ratio model* (Fuller & Farrel, 1987).

Berikut ini data empiris tentang perkembangan *Price/Earning Ratio* di lantai bursa BEI dari tahun 2012-2015, dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Rata-Rata PER dari Seluruh Sektor Saham yang Terdaftar di BEI Pada
Tahun 2012-2015

(dalam %)

No	Sektor Industri	PER				Rata-Rata PER
		2012	2013	2014	2015	
1	<i>Agriculture</i>	33,17	22,22	19,34	-1,21	18,38
2	<i>Mining</i>	8,5	14,43	2,8	7,77	8,375
3	<i>Basic Industry</i>	9,79	15,28	16,6	6,32	11,99
4	<i>Miscellaneous</i>	18,33	13,74	14,44	3,24	12,43
5	<i>Consumer Goods</i>	19,76	23,51	24,22	17,88	21,34
6	<i>Property</i>	17,34	15,9	16,29	18,09	16,91
7	<i>Infrastructure</i>	17,42	21,54	17,61	14,49	17,76
8	<i>Finance</i>	6,00	16,93	28,71	22,08	18,43
9	<i>Trade</i>	16,13	17,61	21,55	12,49	16,94

Sumber : www.IDX.co.id data sudah diolah

Dari data Tabel 1.1 rata-rata PER terbesar pada tahun 2012-2015 ada disektor *Consumer Goods*. Pertumbuhan PER masing-masing sektor saham di BEI mengalami fluktuasi yang beragam. Untuk mendapatkan informasi yang aktual mengenai rasio P/E diperlukan suatu analisis guna mengetahui beberapa variabel fundamental yang mempengaruhi PER. Variabel yang digunakan adalah *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)*.

Tabel 1.2
Rata-Rata PER, DER, ROE, dan CR
Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2015

Variabel	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
PER (%)	17,97	23,93	24,22	17,69
ROE (%)	22,79	16,53	28,19	10,365
DER (x)	1,46	0,54	-30,54	-2,44
CR (x)	2,61	2,66	2,8	2,85

Sumber: www.IDX.co.id data sudah diolah

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat rata-rata PER pada perusahaan *consumer goods* antara tahun 2012 sampai tahun 2015 mengalami peningkatan dan penurunan yang sangat fluktuatif. Pada tahun 2013 saat PER mengalami peningkatan, pada rasio ROE mengalami penurunan, rasio DER mengalami penurunan, dan rasio CR mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 saat rasio PER mengalami peningkatan, pada rasio ROE mengalami peningkatan, rasio DER mengalami penurunan, dan rasio CR mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 saat PER mengalami penurunan, pada rasio ROE mengalami penurunan, rasio DER mengalami penurunan, dan pada rasio CR mengalami peningkatan.

Beberapa penelitian terdahulu berupaya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Price/Earning Ratio* (PER). Penelitian terdahulu tersebut antara lain penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2015), Anggraini (2012), Wardani (2015), Mahmudah (2013), Hayati (2010), Setiawan (2011), Lusiana (2011), Pramadika (2011). Diantara penelitian tersebut masih terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dalam beberapa variabel seperti *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR).

Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), menurut penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2010), Lusiana (2011), Anggraini (2012) menyimpulkan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif terhadap *Price/Earning Ratio*. Namun pada penelitian yang dilakukan Setiawan (2011) menunjukkan DER berpengaruh positif terhadap *Price/Earning Ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Wardani (2015), dan Mahmudah (2013) menyimpulkan jika variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price/Earning Ratio*.

Pada variabel *Return on Equity* (ROE) menurut penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2010), Lusiana (2011), Supriyadi (2015), Mahmudah (2013) menyimpulkan jika variabel ROE memberikan pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2011) menunjukkan variabel ROE berpengaruh negatif terhadap *Price/Earning Ratio*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Wardani (2015) menyimpulkan jika variabel ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price/Earning Ratio*.

Pada variabel *Current Ratio* (CR) menurut penelitian yang dilakukan Lusiana (2011) menyimpulkan bahwa variabel CR memberikan pengaruh positif terhadap *Price/Earning Ratio*. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Supriyadi (2015), Anggraini (2012), Pramadika (2011), Mahmudah (2013) menunjukkan jika variabel CR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Price/Earning Ratio*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis tentang “PENGARUH *RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO* TERHADAP *PRICE/EARNING RATIO* (Studi pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)”.

1. 2. Rumusan Masalah

Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar terhadap permintaan dan penawaran saham yang dipasar modal. Namun yang paling utama adalah kekuatan dari perusahaan yang mengedarkan saham. Kondisi kinerja perusahaan yang baik dalam menjalankan usaha menjadi penilaian penting dalam mempertahankan keberdaaannya dalam lantai bursa.

Menurut Teori *Chaos* menyebutkan, harga saham di pasar ditentukan oleh dua hal, yang pertama adalah faktor emosional investor, hal ini terlihat dari pergerakan saham dalam pasar modal disebabkan oleh harga yang ditawarkan perusahaan. Dan yang kedua adalah faktor rasional, dimana harga saham terbentuk atas informasi fundamental yang ada dalam perusahaan yang bersangkutan (Sukardi, 2010). Oleh karena itu diperlukannya model penilaian (*valuation model*). Valuasi fundamental yang digunakan menurut Jogiyanto (2008) ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menghitung nilai intrinsik saham, yaitu dengan pendekatan nilai sekarang (*present value approach*) dan pendekatan PER (*price/earning ratio*). Alasan utama mengapa *price/earning ratio* digunakan dalam analisis harga saham adalah karena PER akan memudahkan dan membantu para analis dan investor dalam penilaian saham, disamping itu PER juga dapat membantu para analis untuk memperbaiki judgement karena harga saham pada saat ini merupakan cermin prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dibanding dengan pendekatan nilai sekarang, metode ini memiliki kelebihan antara lain karena memudahkan dan kepraktisan serta adanya standar

yang memudahkan pemodal untuk melakukan perbandingan penilaian terhadap perusahaan yang lain di industri yang sama (Sartono dan Munir, 1997).

Jadi melalui analisis fundamental dengan pendekatan *Price/Earning Ratio* (PER), pada penelitian ini PER yang merupakan sinyal dari harga saham dalam pasar akan dianalisis terhadap variabel-variabel yang mempengaruhinya. Dalam pendekatan PER ini penilaian perusahaan diukur dengan menggunakan rasio pengembalian dan rasio risiko (rasio *leverage* dan rasio likuiditas). Rasio pengembalian diproxykan dalam ROE, rasio leverage diproxykan dalam DER, dan rasio likuiditas diproxykan dalam CR.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price/Earning Ratio*?
- b. Bagaimana pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price/Earning Ratio*?
- c. Bagaimana pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Price/Earning Ratio*?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price/Earning Ratio*.

- b. Untuk menganalisis pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price/Earning Ratio*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Price/Earning Ratio*.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau informasi dalam mendukung penelitian selanjutnya tentang perubahan harga saham serta faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal.

- b. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan sehingga perusahaan dapat terus memaksimalkan nilai perusahaan.

- c. Bagi Investor / Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Analisis, dan Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab Hasil dan Analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab Penutup berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang ditujukan pada beberapa pihak.